

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM MENGELOLA DATA PAJAK TERHADAP KINERJA
INDIVIDUAL
(Studi Empiris Pada Pegawai Pajak di Kantor Pelayanan
Pajak Pratama Pangkalan Kerinci)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Dalam Meraih Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**OLEH
NURBAIDA
10973007144**



**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2013**

ABSTRAK

“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mengelola Data Pajak Terhadap Kinerja Individual”

(Studi Empiris Pada Pegawai Pajak di KPP Pratama Pangkalan Kerinci)

Oleh : Nurbaida
10973007144

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pangkalan Kerinci. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual pada pegawai pajak yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pangkalan Kerinci.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria pertimbangan yang telah diuraikan oleh peneliti. Jumlah seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan yang disusun secara tertulis. Sedangkan jenis dan sumber data adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Analisis Regresi Linear Berganda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketujuh faktor terdapat lima faktor yang berpengaruh positif dan tidak signifikan yaitu; faktor sosial ($0,121 > p$), kesesuaian tugas ($0,121 > p$), konsekuensi jangka panjang ($0,055 > p$) kondisi yang memfasilitasi ($0,441 > p$), dan kepercayaan ($0,283 > p$) sedangkan faktor yang berpengaruh negatif dan signifikan yaitu; perasaan pengguna ($-0,128 < 0,05$) dan kompleksitas ($-0,067 < 0,05$) dengan kata lain pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pada pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pangkalan Kerinci karena dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak dapat meningkatkan kinerja individual.

Kata kunci: Pemanfaatan teknologi informasi, kinerja individual, faktor sosial, perasaan pengguna, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kepercayaan.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur di panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala karunia, rahmat, dan inayah-Nya, kami memiliki kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENGELOLA DATA PAJAK TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (STUDI EMPIRIS PADA PEGAWAI PAJAK DI KPP PRATAMA PANGKALAN KERINCI”.

Gunamemenuhisalah

satupersyaratanmengikutiujianMunaqasahsarjanalengkappadajurusanAkuntansiFakultasEkonomidanIlmuSosial.

Shalawat beriring salam semoga tetap di limpahkan kepada rasulullah SAW.keluarganya, para sahabat dan semua penganut ajarannya.

Dalampenulisanskripsiinitentunyajauhdarikesempurnaan, halinidikarenakanketerbatasanpengalaman,kemampuan, pengetahuan dan hambatan yang adapadadiripenulis. Namundemikianbesarharapanmudah-mudahanskripsiini dapatbermanfaatbagipenuliskhususnyamaupunbagipembacapadaumumnya.

Penyelesaianskripsiinitidakdapatlaksanakanpabantuansertasumbanganpikirandantenagadariberbagaipihak yang telahmembantu.Untukitu,

dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang selalu dengan sabar mendidik, membesarkan ananda dengan penuh kasih sayang sehingga menjadikan orang pribadi seperti saat ini, selalu bekerja keras untuk membiayai ananda selama dalam proses pendidikan serta kakanda Nirwan dan Zulkan yang selalu memberikan perhatian yang tak terhingga kepada adinda untuk menjadikan orang yang lebih baik dan selalu memberikan arahan serta motivasi yang membangun diri.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Mahendra Romus, SP, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Almasri, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. Bapak Drs. Alpizar, M.Si selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Bapak Drs. H. Zamharil Yahya, M.M selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Bapak Dony Martias, SE, MM selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

8. Ibu Desrir Miftah, SE, selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Ibu Hesti Wulandari, SE selaku pembimbing proposal yang mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian.
10. Ibu Sehani, SE, MM selaku pembimbing skripsi yang dengan sukarela meluangkan waktu untuk berkonsultasi maupun memberikan sumbangan saran dan pengarahserta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen dan Para Pengujiyang telah memberikan ilmu kepada penulis. Semoga menjadi amal jariyah. Serta seluruh Pegawai yang telah membantupenulis dalam penyelesaian skripsi.
12. Bapak Tabarudin Purba, SE selaku Kepala Sub Bagian Umum dan seluruh Pegawai yang bekerja di KPP Pratama Pangkalan Kerinci yang membantumemperlancarpenulis dalam melakukan penelitian.
13. Teman-teman Akuntansi D 2009 dan Konsentrasi Pajak. Teman seperjuangan Ulfat, Ilfi, Vidya, Wiyanti, Damnur dan Fikar. Semoga perjuangan dan kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan.
14. Sahabat terbaik dan spesial Nurhayati. Yang selalu ada menemani, membantu, dan memberi dukungan kepada penulis. Semoga kebersamaan dan persahabatan kita akan tetap utuh sepanjang masa.
15. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan kepada teman-teman lainnya Ronal, Nasir, Iswanti, Tuti, Ely, Ita, dan Mba Hany yang telah memberikan

semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini beserta semua teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Pekanbaru, Oktober 2013

Penulis,

NURBAIDA

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Dasar Pemanfaatan TI.....	10
2.1.1.1 Theory of Reasoned Action.....	10
2.1.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)	11
2.1.1.3 Theory Acceptance Model (TAM).....	12
2.1.2 Pengertian Teknologi Informasi	12
2.1.3 Komponen Teknologi Informasi.....	13
2.1.4 Konsep Dasar Sistem Informasi	15
2.1.5 Hubungan dan Peraturan UU TI Perpajakan	16
2.1.5.1 Hubungan TI dalam Pajak.....	16
2.1.5.2 Peraturan UU Teknologi Informasi.....	17
2.1.6 Manfaat Teknologi Informasi	19
2.1.7 Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi	20
2.1.8 Kineja Individual	24
2.1.8.1 Pengertian Kinerja.....	24
2.1.8.2 Penilaian Kinerja	24
2.1.9 Pajak dalam Perspektif Islam.....	26
2.1.9.1 Pengertian Pajak.....	26
2.1.9.2 Pajak sebagai Ibadah bagi Petugas Pajak.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	32
2.3.1 Kerangka Pemikiran	32
2.3.2 Penyusunan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel.....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data	40
3.3 Metode Pengumpulan Data	40

3.4	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.4.1	Variabel Penelitian.....	41
3.4.2	Definisi Operasional Variabel	41
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument	48
3.5.1	Uji Validitas.....	48
3.5.2	Uji Reliabilitas	49
3.6	Teknik Analisis Data	49
3.6.1	Uji Normalitas Data.....	50
3.6.2	Uji Hipotesis	51
3.6.3	Uji Regresi Linear Berganda	52
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	54
4.1.1	Tugas dan Fungsional Jabatan	52
4.1.2	Karakteristik Responden.....	56
4.1.3	Deskripsi Variabel	58
4.2	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian	65
4.2.1	Uji Validitas.....	65
4.2.2	Uji Reliabilitas	67
4.3	Teknik Analisis Data	65
4.3.1	Uji Normalitas	67
4.3.1	Uji Hipotesis	68
4.1.2	Uji Regresi Linear Berganda	71
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Keterbatasan Penelitian	79
5.3	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		81
 LAMPIRAN.....		 78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi berkembang tiap hitungan detik sehingga diperlukan persiapan sumber daya manusia yang handal untuk mengikuti perkembangan zaman. Teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan dalam organisasi, selain itu bagi organisasi merupakan suatu keharusan untuk mampu menguasai secara teknis dalam pengoperasian dan penggunaan teknologi informasi, sehingga bisa mengendalikan sistem informasi dalam berbagai kebutuhan.

Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Organisasi yang menerapkan teknologi informasi perlu memperhatikan sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif, seperti penyelesaian tugasnya dapat dilakukan lebih cepat dalam meningkatkan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Untuk itu sangat dibutuhkan penggunaan teknologi informasi agar tidak menghambat jalannya aktivitas kerja di suatu organisasi.

Suatu organisasi berusaha untuk menerapkan teknologi informasi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Teknologi informasi yang memanfaatkan komputer didalam penggunaannya disebut sistem informasi

berbasis komputer. Sistem informasi yang berbasis komputer dapat melakukan fungsinya secara lebih cepat dan tepat serta pemrosesan datanya akan lebih mudah bila dibandingkan dengan sistem manual.

Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh organisasi bisnis saja, melainkan juga pada organisasi pemerintah. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa organisasi pemerintah memiliki banyak tugas dan tanggung jawab dalam mengelola data, terutama pada kantor pajak yang banyak memiliki masalah dalam memproses data-data pajaknya. Salah satu organisasi pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi adalah Direktorat Jenderal Pajak. Pemanfaatan teknologi informasi bagi Direktorat Jenderal Pajak adalah untuk memproses data-data perpajakan; antara lain berupa penyajian informasi objek dan subjek pajak yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan untuk digunakan dalam pengumpulan pajak dari wajib pajak secara cermat, tepat, lengkap, dan mudah ditemukan. Pengumpulan pajak dari wajib pajak dapat dilakukan berbagai cara, sesuai dengan kebutuhan dan volume data yang dibutuhkan dan digunakan.

Fenomena yang sering terjadi adalah banyaknya tugas yang diselesaikan tidak sesuai atau tidak tepat pada waktunya sehingga mengakibatkan tugas tersebut menjadi banyak/menumpuk. Untuk itu pada organisasi, secara tidak langsung organisasi yang telah memanfaatkan teknologi informasi sangat efisien dan efektif dibandingkan organisasi yang sebagian prosesnya masih dikelola secara manual, dengan dibuktikannya saat ini pemakaian komputer di kalangan perusahaan semakin marak, terutama didukung dengan alam kompetisi yang telah berubah dari monopoli menjadi pasar bebas. Kemudian masalah yang sering

timbul di kalangan pegawai dalam evaluasi kinerja yang menggunakan teknologi informasi adalah hubungannya dengan ketentuan undang-undang perlindungan hak privasi dan kepuasan ternilai. Ketika memonitori seorang pegawai dengan menggunakan teknologi informasi (alat elektronika) akan meningkatkan kinerja pada tugas-tugas yang sederhana. Sebaliknya, teknik pemantauan dengan menggunakan teknologi informasi (alat elektronika) juga akan menurunkan kinerja pada tugas-tugas yang kompleks. Untuk itu pemanfaatan teknologi informasi dapat dirasakan hal yang berbeda bergantung pada persepsi tiap individu (pegawai).

Amalia (2010:80) meneliti tentang persepsi pegawai pajak terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja individual di ajukan pada KPP Pratama Tegal dengan menggunakan variabel Faktor sosial, *Affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk menunjang pelayanan publik yang difokuskan pada tanggung jawab pemerintah secara sentral, regional, maupun lokal. Sedangkan bagian akuntansi telah memiliki program-program komputer khusus untuk mencatat dan memproses kegiatan akuntansi.

Jumaili (2005:731) meneliti tentang kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual. Dalam penelitian ini menunjukkan sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Variabel kepercayaan terhadap sistem informasi baru semakin meningkatkan kinerja

individu pemakai. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi organisasi/perusahaan bahwa penerapan teknologi sistem informasi baru beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sehingga *output* yang dihasilkan bisa optimal bagi organisasi/perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Hal ini karena di KPP Pratama Pangkalan Kerinci masih terdapat pegawai yang belum memahami secara penuh penggunaan teknologi informasi yang baik dan benar sehingga belum menyadari pentingnya memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja individual. Selain itu kebanyakan dari pegawai yang memiliki tugas beragam dalam masing-masing bidang masih mengharapkan bantuan teknologi informasi di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi yang digunakan oleh pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci dengan menggunakan aplikasi secara umum karena pembagian tugas pada setiap pegawai yang berbeda-beda sesuai dengan bagiannya. Maka diperlukan penggunaan teknologi informasi yang baik di dalam organisasi pemerintah.

Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh faktor sosial, perasaan pengguna, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, dan menambahkan variabel kepercayaan pada pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Penelitian dan analisa ini dikembangkan dalam

bentuk skripsi yang berjudul:**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENGELOLA DATA PAJAK TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL(Studi Empiris pada Pegawai Pajak di KPP Pratama Pangkalan Kerinci)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor sosial pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci?
2. Apakah perasaan pengguna pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci?
3. Apakah kompleksitas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci?
4. Apakah kesesuaian tugas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci?
5. Apakah konsekuensi jangka panjang pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajakberpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci?

6. Apakah kondisi yang memfasilitasi pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci?
7. Apakah kepercayaan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.
2. Untuk mengetahui pengaruh perasaan pengguna pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.

5. Untuk mengetahui pengaruh konsekuensi jangka panjang pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.
6. Untuk mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.
7. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk:

1. Bagi penulis

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang telah didapat selama menggunakan teknologi informasi guna memecahkan masalah yang dihadapi dalam praktek atau kondisi yang nyata.

2. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai mana mestinya. Dan dari hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai studi perbandingan bagi peneliti lainnya.

3. Bagi Pegawai Pajak KPP Pratama Pangkalan Kerinci.

Menambah pemahaman pegawai atas pemanfaatan teknologi yang baik akan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun pokok bahasan yang akan disajikan pada tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian inidan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian ini (landasan teori, penelitian terdahulu, dan penyusunan hipotesis).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi populasi dan sampel, jenis data yang digunakan beserta sumbernya, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang

diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis sampai dengan pengaruh variabel-variabel independen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai, hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi dibutuhkan untuk mendukung para pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi perlu adanya sebuah teori yang mendasari pemanfaatan sebuah sistem. Jogiyanto (2008:43) teori (*theory*) adalah kumpulan dari konsep, definisi, dan proposisi-proposisi yang sistematis yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena dan fakta. Teori digunakan dalam penelitian paling tidak untuk dua maksud tertentu, yaitu:

1. Yang pertama adalah teori, bersama-sama dengan penjelasan logis dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, digunakan untuk membangun hipotesis-hipotesis.
2. Yang kedua teori digunakan dalam penelitian untuk menyediakan kepada pembaca hasil penelitian jika mereka ingin membaca dan mempelajari teori yang mendasari penelitian bersangkutan.

2.1.1.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Jogiyanto (2011:326) *Theory of Reasoned Action (TRA)* atau teori tindakan beralasan merupakan teori individual yang paling mendasar. *Theory of Reasoned Action (TRA)* dikembangkan oleh Icek Ajzen Martin Fishbein. Teori ini diderivasi

dari teori sikap yang mempelajari tentang sikap yang pengaruhnya terhadap perilaku. TRA ini menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku diasumsikan ditentukan oleh niat. Pada tahap berikutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku norma subyektif dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilaku tentang ekspektasi normatif dari orang yang relevan. Sehingga secara keseluruhan perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya, karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan tentang dunia disekililing mereka. Hal ini berarti perilaku terutama ditentukan oleh informasi ini.

2.1.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Jogiyanto (2011:328) *Theory of Planned Behavior (TPB)* teori perilaku perencanaan merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Icek Ajzen mengembangkan teori ini dengan sebuah konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk tersebut adalah kontrol perilaku persepsian. Konstruk ini digunakan untuk mengontrol kekurangan dan keterbatasan dari kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilaku. Asumsi dasar dari TPB ini adalah banyaknya perilaku yang tidak sepenuhnya dibawah kontrol individu sehingga dibutuhkan tambahan konsep kontrol perilaku persepsian. Ada tiga elemen yang membentuk perilaku yaitu:

- a. Sikap terhadap perilaku
- b. Norma subyektif

c. Kontrol perilaku persepsian.

TPB dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian mempengaruhi niat atau keinginan untuk menggunakan teknologi.

2.1.1.3 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Jogiyanto (2011:329) salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang sangat berpengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah model penerimaan teknologi atau yang disebut *Theory Acceptance Model (TAM)*. Jogiyanto (2008:45) *Theory Acceptance Model* dibangun oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 sebagai adaptasi dari *Technology of Reasoned Action (TRA)*, tetapi menurut *Technology Acceptance Model* niat berperilaku bersama-sama ditentukan oleh sikap dan kegunaan persepsian sedangkan yang bersama-sama dengan kemudahan persepsian menjelaskan sikap.

2.1.2 *Pengertian Teknologi Informasi*

Hariningsih (2005:48) suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/ informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Data adalah bahan mentah bagi komputer yang dapat berupa angka maupun gambar, sedangkan informasi adalah bentuk data yang telah diolah sehingga dapat menjadi bahan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Laudon (2007:6) teknologi informasi adalah satu dari

banyak alat yang digunakan pimpinan untuk menghadapi perubahan. Abdul (2005:546) sedangkan sistem informasi itu sendiri menurut Alter adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Jumaili (2005: 724) teknologi merupakan alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Davis F.D. dalam Sari (2011:2) beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain meliputi:

1. Komputer sangat mudah dipelajari
2. Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
3. Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan komputer
4. Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

2.1.3 Komponen Teknologi Informasi

Sutabri dalam Ismanto (2010:12) menjelaskan tentang komponen dalam teknologi informasi adalah :

1. Perangkat Keras

Peralatan mesin itulah yang dimaksud sebagai perangkat keras. Bagian utama sistem komputer adalah terdiri dari *CPU*, *memory*, *monitor*, *keyboard*, dan *printer*. Dengan adanya komponen ini sebagai penunjang dari teknologi informasi dalam membentuk kinerja individu yang baik.

2. Perangkat Lunak

Perangkat ini berperan sebagai pengatur kerja komputer. Perangkat lunak komputer terdiri dari sistem *software*, *programming language*, dan *package software*. Perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdampak baik dalam meningkatkan kinerja individu.

3. Tenaga Ahli

Para tenaga ahli yang bekerja untuk membangun dan mengelola sistem informasi yang berbasis komputer, biasanya terdiri atas sistem analis, *programmer*, *operator*, spesialis jaringan, dan *database administrator*. Kemampuan yang ada dengan teknologi informasi yang baik secara tidak langsung berdampak kepada kinerja individu.

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun semakin pesat. Hal ini merupakan peluang bagi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Seluruh infrastruktur atau komponen teknologi informasi termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan tenaga ahli merupakan aset yang dipergunakan secara bersama-sama guna mencapai suatu sistem informasi yang dibutuhkan. Infrastruktur atau komponen teknologi informasi sangat esensial bagi organisasi karena merupakan tulang punggung untuk mencapai sistem yang terintegrasi dengan biaya seefektif mungkin baik untuk keperluan pengembangan, operasional, maupun pemeliharaan.

2.1.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Abdul (2005:38) pertama kali teknologi informasi (komputer) bekerja atas dasar sistem biner. Sistem biner adalah sistem bilangan yang hanya mengenal dua macam angka yang disebut dengan istilah bit (*binary digit*). Hariningsih (2005:10) informasi merupakan proses lebih lanjut dari data dan memiliki nilai tambah. Kategori informasi dapat dikelompokkan menjadi :

1. Informasi Strategis

Informasi ini digunakan untuk informasi jangka panjang, mencakup informasi eksternal, rencana perluasan, dan sebagainya

2. Informasi Taktis

Informasi ini dibutuhkan untuk informasi jangka menengah

3. Informasi Teknis

Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari organisasi.

O' Brien (2005:9) sistem informasi bergantung pada sumber daya manusia (pemakai akhir dan pakar sistem informasi), mesin dan media, program dan prosedur, data (dasar data dan pengetahuan), serta jaringan (media komunikasi dan dukungan jaringan) untuk melakukan *input*, pemrosesan *output*, penyimpanan dan aktivitas pengendalian yang mengubah sumber daya data menjadi produk informasi.

2.1.5 Hubungan Dan Peraturan UU Teknologi Informasi Dalam Perpajakan

2.1.5.1 Hubungan Teknologi Informasi Dalam Pajak

Mardiasmo (2008:1) Soemitromendefinisikan pajak adalah;

Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) yang langsung dapat ditunjukkan dana yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak berperan penting dalam suatu negara.Tentunya banyak kegiatan pengolahan data didalamnya.Baik dalam mengelola data transaksi pajaknya maupun akuntansi-akuntansi dalam perpajakan.Setiana (2010:136) salah satu hal yang meliputi modernisasi perpajakan adalah reformasi teknologi informasi.Konsepnya untuk mengurangi kontak langsung dengan wajib pajak, mudah, hemat dan cepat.Selain itu, akurat, efektif dan efisien dan pengawasan internal.Nasucha dalam Setiana (2010:139) reformasi administrasi perpajakan adalah penyempurnaan atau perbaikan kinerja administrasi, baik secara individu, kelompok, maupun kelembagaan agar lebih efisien, ekonomis dan cepat. Dua tugas utama reformasi administrasi perpajakan adalah untuk mencapai efektivitas yang tinggi, yaitu kemampuan untuk mencapai tingkat kepatuhan yang tinggi dan efisiensi berupa kemampuan untuk membuat biaya administrasi per unit penerimaan pajak sekecil-kecilnya.

2.1.5.2 Peraturan UU Teknologi Informasi

Menurut UU RI No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik menjelaskan bahwa:

1. Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan atau menyebarkan informasi.
2. Globalisasi informasi telah menempatkan Indonesia sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia sehingga mengharuskan dibentuknya pengaturan mengenai pengelolaan Informasi dan transaksi elektronik di tingkat nasional sehingga pembangunan teknologi informasi dapat dilakukan secara optimal, merata, dan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat guna mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat telah menyebabkan perubahan kegiatan kehidupan manusia dalam berbagai bidang yang secara langsung telah memengaruhi lahirnya bentuk-bentuk perbuatan hukum baru.
4. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi harus terus dikembangkan untuk menjaga, memelihara, dan memperkuat persatuan dan kesatuan nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan demi kepentingan nasional.
5. Pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

6. Pemerintah perlu mendukung pengembangan teknologi informasi melalui infrastruktur hukum dan pengaturannya sehingga pemanfaatan teknologi informasi dilakukan secara aman untuk mencegah penyalahgunaannya dengan memperhatikan nilai-nilai agama dan sosial budaya masyarakat indonesia.

Pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, kehati-hatian, iktikad baik, dan kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia.
2. Mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.
4. Membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi seoptimal mungkin dan bertanggung jawab.
5. Memberikan rasa aman, keadilan, dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggara teknologi informasi.

Untuk itu perlu adanya teknologi informasi serta pemakainya yang handal dalam organisasi perpajakan, guna membantu proses pengerjaan tugas pajak yang cepat, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja yang lebih baik.

2.1.6 Manfaat Teknologi Informasi

Ives dalam Agustiani (2010:19) mengungkapkan bahwa teknologi sistem informasi suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Selain sebagai alat bantu dalam pengolahan data, teknologi sistem informasi juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Ismanto (2010:14) menurut Thompson menyatakan bahwa sikap dan kepercayaan pemakai dapat memprediksi pemanfaatan sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi. Sikap pemakai dan faktor-faktor lainnya berpengaruh pada keinginan untuk menggunakan sistem dan secara langsung akan meningkatkan pemanfaatan. Peningkatan pemanfaatan ini akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh para ahli individu yang mampu dalam mengoperasikan teknologi informasi, secara langsung berdampak pada meningkatnya kinerja organisasi maupun kinerja individu yang bersangkutan. Kinerja individu yang dicapai berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan implikasi kinerja yang lebih baik pada sistem informasi.

2.1.7 Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teori yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual adalah sebagai berikut:

1) Faktor sosial

Amalia (2010:24) oleh Triandis (1980) faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Pada penelitian Amalia (2010:74) terbukti adanya dukungan sosial dari rekan kerja dan atasan dalam meningkatkan penggunaan teknologi informasi.

2) *Affect*

Jogiyanto (2011:327) oleh Fishbein dan Ajzen (1975) *affect* (perasaan individu) merupakan bagaimana perasaan individu untuk menerima atau menolaksuatu objek. Misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak, tertarik atau tidak tertarik, dan yang lainnya. Dapat diartikan sebagai perilaku individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Pada penelitian Amalia (2010:75) faktor *affect* berpengaruh pada kinerja individual KPP Pratama Tegal. Jika individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga kinerja dalam perusahaan juga meningkat.

3) Kompleksitas

Ismanto (2010:17) oleh Tjhai (2003) kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan Ismanto (2010:153) dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain, responden tidak pernah menghadapi permasalahan dalam menggunakan teknologi informasi. Kegiatan perkuliahan dengan menggunakan teknologi informasi tidak selamanya menyita banyak waktu selain itu responden tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain. Sehingga responden merasa nyaman dalam menghadapi permasalahan menggunakan teknologi informasi.

4) Kesesuaian tugas

Jogiyanto (2011:334) oleh Goodhue dan Thompson (1995) teori ini menawarkan suatu profil yang ideal bagaimana tugas dan teknologi informasi dikombinasikan untuk menghasilkan perilaku penggunaan teknologi yang meningkat di organisasi. Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Pada penelitian Ismanto (2010:158) menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain, responden selalu menggunakan teknologi informasi dalam membantu tugas kuliah. Kegiatan perkuliahan dengan menggunakan teknologi informasi tidak mengurangi waktu untuk menyelesaikan kegiatan perkuliahan

ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain. Selain itu dalam menggunakan teknologi informasi responden dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas sehingga hasil *output* dari kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain akan baik dan banyak. Dengan menggunakan teknologi informasi responden akan lebih senang dalam kegiatan perkuliahan yang akan dikerjakan.

5) Konsekuensi jangka panjang

Amalia (2010:25) oleh Astuti (2008) konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana pada masa yang akan datang dan tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini. Pada penelitian Amalia (2010:78) menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberi keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.

6) Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi

Amalia (2010:26) menurut Triandis (1980) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi

pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan Ismanto (2010:170) menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain dibutuhkan panduan yang berhubungan dengan *software* dan *hardware* dalam menggunakan teknologi informasi (komputer dan internet). Kegiatan perkuliahan dengan adanya panduan *software* dan *hardware* dalam menggunakan teknologi informasi akan lebih bermanfaat terhadap responden. Selain itu responden dapat membuat kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain lebih mudah karena adanya bantuan *software* dan *hardware*.

7) Kepercayaan

Jumaili (2005:725) menurut teori Claude E. Shannon (1948) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan dalam komunikasi adalah apakah tiruan pesan antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesan dikirim sampai. Dalam hal ini kepercayaan atas komunikasi diterapkan dalam suatu teknologi sistem informasi baru yang muncul dari pemakai sistem informasi itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja individu. Jumaili (2005:731) hasil penelitian yang dilakukannya dapat menjadi pertimbangan bagi organisasi/perusahaan bahwa penerapan teknologi sistem informasi baru beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sehingga *output* yang dihasilkan bisa optimal bagi organisasi/perusahaan.

2.1.8 Kinerja Individual

2.1.8.1 Pengertian Kinerja

Wirawan (2009:5) kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Menurut Prabu (2001:19) bahwa “kinerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Montazemi yang dikutip oleh Agustiani (2010:21) mengemukakan bahwa individu yang memiliki kompetensi yang tinggi, terlatih lebih baik dan lebih mengenal sistem informasi yang diimplementasikan dalam perusahaannya akan dapat dengan lebih baik dalam mengidentifikasi, mengakses dan menginterpretasikan data yang diperlukan. Individu yang terbiasa dengan penggunaan komputer akan dapat menggunakan sistem informasi yang ada dengan lebih baik sehingga akan lebih memenuhi kebutuhan data dalam penyelesaian tugas mereka.

2.1.8.2 Penilaian Kinerja

Wirawan (2009:6) proses evaluasi kinerja di sebagian organisasi di negara maju mengadopsi teknologi komunikasi dan komputer untuk mengumpulkan data mengenai kinerja pegawai dan memproses penilaiannya. Tenaga kerja merupakan salah satu masukan dari atau kontribusi tenaga kerja terhadap produktifitas. Jumaili (2005:725) menurut Goodhue dan Thompson bahwa

pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual melihat dampak sistem yang baru terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

Stoner dalam Adiono (2002:4), mengemukakan bahwa prestasi individu selain dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor persepsi peran yaitu pemahaman individu tentang perilaku apa yang diperlukan untuk mencapai prestasi individu. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2002:4), ada teori yang mengemukakan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja yang disingkat menjadi "ACHIEVE" yang artinya *Ability* (kemampuan pembawaan), *Capacity* (kemampuan yang dapat dikembangkan), *Help* (bantuan untuk terwujudnya kinerja), *Incentive* (insentif material maupun non material), *Environment* (lingkungan tempat kerja karyawan), *Validity* (pedoman/petunjuk dan uraian kerja), dan *Evaluation* (adanya umpan balik hasil kerja).

Melalui penilaian tersebut kita dapat mengetahui apakah pekerjaan itu sudah sesuai atau belum dengan uraian pekerjaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan melakukan penilaian demikian, seorang pimpinan akan menggunakan uraian pekerjaan sebagai tolak ukur. Bila pelaksanaan pekerjaan itu berhasil dilaksanakan dengan baik. Bila dibawah uraian pekerjaan, maka berarti pelaksanaan pekerjaan tersebut kurang.

2.1.9 Pajak dalam Perspektif Islam

2.1.9.1 Pengertian Pajak

Kurniawan (2010:43) pajak dalam islam dapat dikenakan kepada wajib pajak, pajak ditarik atas dasar pengenaan terhadap subjek pajak. Seorang pemimpin dapat mewajibkan kepada rakyatnya untuk membayar pajak karena mempunyai kewenangan untuk menarik pajak.

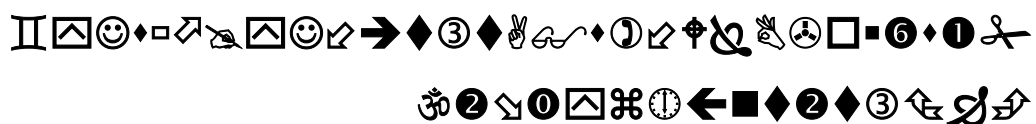
Gusfahmi(2007:32) Inayah mendefinisikan pajak adalah kewajiban untuk membayar tunai yang ditentukan oleh pemerintah atau pejabat berwenang yang bersifat mengikat tanpa adanya imbalan tertentu. Ketentuan pemerintah ini sesuai dengan kemampuan si pemilik harta dan dialokasikan untuk mencukupi kebutuhan pangan secara umum dan untuk memenuhi tuntutan politik keuangan bagi pemerintah. Zallum berpendapat pajak adalah harta yang diwajibkan Allah SWT kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang/harta. Pajak mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya (Mu'amalah), oleh sebab itu ia merupakan bagian dari syariat. Tanpa adanya rambu-rambu syariat dalam perpajakan, maka pajak dapat menjadi alat penindas oleh pengusaha kepada rakyat (kaum muslim). Tanpa batasan syariat, pemerintah akan menetapkan dan memungut pajak sesuka hati, dan menggunakannya menurut apa yang diinginkannya (pajak dianggap sebagai upeti- hak milik penuh sang raja).

Oleh karena pajak adalah bagian dari syariat, maka sebagai batang dari suatu pohon, ia harus memiliki akar yang kuat. Akar itu adalah iman atau

Aqidah. Hukum pajak mesti memiliki landasan Al-Quran dan Hadist, tentu ia akan memberi manfaat (buah), bagi kemaslahatan umat. Kaum muslim sebagai pembayar pajak harus mempunyai batasan pemahaman (definisi) yang jelas tentang pajak menurut pemahaman islam, sehingga apa-apa yang dibayar memang termasuk hal-hal yang memang diperintahkan, ia tentunya tidak termasuk ibadah.

2.1.9.2 Pajak Sebagai Ibadah bagi petugas Pajak

Gusfahmi (2007:26) agama islam selalu berseru dan mengajak setiap umat manusia untuk berusaha, bekerja, serta beramal dan selalu memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Demikian pula bagi petugas pajak, jika pajak itu sesuai syariat maka apa yang ia lakukan tentu bernilai Jihad baginya. Hal ini tercantum dalam QS. Al- Zalzalah [99]:7



Artinya: Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Amalia (2010:80) meneliti tentang persepsi pegawai pajak terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja individual di ajukan pada KPP Pratama Tegal. Dalam penelitian ini adanya pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual dengan perspektif pegawai pajak. Dengan menggunakan enam variabel, yaitu: (1) faktor sosial,

(2)*affect*, (3) kompleksitas, (4) kesesuai Tugas, (5) konsekuensi Jangka Panjang, dan (6) kondisi yang memfasilitasi. Dari ke enam variabel tersebut terbukti bahwa Faktor sosial,*Affect*, Kesesuaian tugas, Konsekuensi jangka panjang, dan Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual, sedangkan pada variabel Kompleksitas terbukti berpengaruh negatif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk menunjang pelayanan publik yang difokuskan pada tanggung jawab pemerintah secara sentral, regional, maupun lokal. Bagian akuntansi telah memiliki program-program komputer khusus untuk mencatat dan memproses kegiatan akuntansi.

Agustiani (2010:60) penelitiannya berjudul pengaruh pemanfaatan sistem informasi Akademik terpadu terhadap kinerja Individual dengan kemudahan pengguna sebagai variabel moderating. Dengan menggunakan kemudahan pengguna sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini adalah pemanfaatan sikadu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sikadu dengan intensitas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja individual dan kemudahan penggunaan Sikadu tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sikadu terhadap kinerja individual, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan Sikadu bukan variabel moderating. Hal ini menunjukkan bahwa mudah atau sulitnya penggunaan sikadu tidak mempengaruhi pemanfaatan sikadu terhadap kinerja individual.

Jumaili (2005:732) meneliti tentang kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual. Dalam penelitian ini menunjukkan sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap

peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Dan variabel kepercayaan terhadap sistem informasi baru makin meningkatkan kinerja individu pemakai. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi organisasi/perusahaan bahwa penerapan teknologi sistem informasi baru beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sehingga *output* yang dihasilkan bisa optimal bagi organisasi/perusahaan.

Ismanto (2010:182) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi selaku variabel independen terhadap kinerja individu mahasiswa S1 jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya selaku variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Rival (2012:49) dengan judul Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Yang menjadi variabel independen adalah teknologi informasi dan keahlian komputer sedangkan variabel dependennya adalah sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan teknologi informasi dan keahlian komputer berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Bahwa dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dibutuhkan teknologi informasi dan keahlian komputer.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan/ Persamaan
Amalia (2010) Skripsi	Persepsi pegawai pajak terhadap pemanfaatan Teknologi informasi terhadap kinerja individual.	Variabel independen: faktor sosial, <i>affect</i> , kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan fasilitas yang memadai. Variabel dependen: kinerja individual.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal telah memiliki dan melaksanakan teknologi informasi yang baik terutama pada bagian akuntansi dan keuangan. Penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk menunjang pelayanan publik yang difokuskan pada tanggung jawab pemerintah secara sentral, regional, maupun lokal. Bagian akuntansi telah memiliki program-program komputer khusus untuk mencatat dan memproses kegiatan akuntansi.	Perbedaan: jumlah dan penggunaan variabel. Persamaan: variabel dependen kinerja individual.
Agustiani (2010) Skripsi	Pengaruh pemanfaatan sistem informasi Akademik terpadu terhadap kinerja Individual dengan kemudahan pengguna sebagai variabel moderating.	Variabel independen: Sistem informasi akademik terpadu. Variabel dependen: kinerja individual dan kemudahan pengguna sebagai variabel moderating.	a.Pemanfaatan sikadu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sikadu dengan intensitas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja individual. b.Kemudahan penggunaan Sikadu tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sikadu	Perbedaan: Variabel yang digunakan dan populasi sampelnya pada Dosen & Karyawan UNNES. Persamaan: variabel dependen kinerja individual.

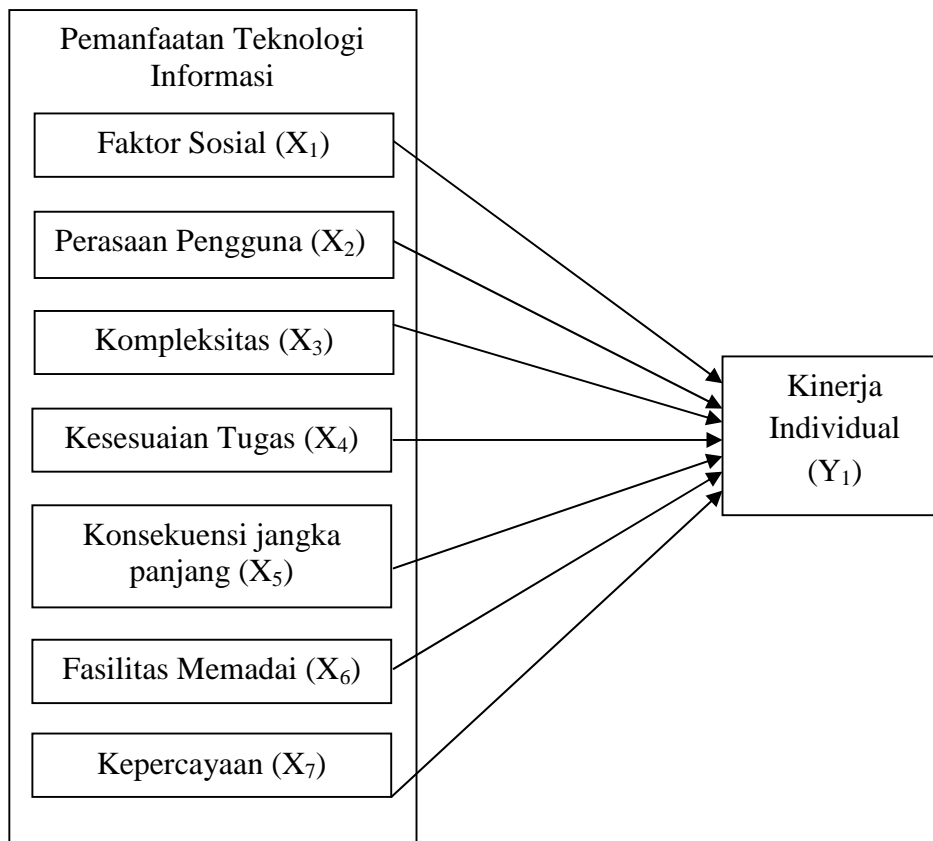
			terhadap kinerja individual, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan Sikadu bukan variabel moderating. Hal ini menunjukkan bahwa mudah atau sulitnya penggunaan sikadu tidak mempengaruhi pemanfaatan sikadu terhadap kinerja individual.	
Jumaili (2005) Skripsi	Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual.	Variabel independen: kepercayaan teknologi informasi baru. Variabel dependen: dampak kinerja individual.	Kepercayaan terhadap sistem informasi baru dan teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Penambahan variabel kepercayaan semakin meningkatkan kinerja individu pemakai.	Perbedaan: variabel yang digunakan. Persamaan: variabel dependen kinerja individual.
Ismanto (2010) Skripsi	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya	Variabel independen: pemanfaatan teknologi informasi. Variabel dependen: kinerja individu.	Variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu.	Perbedaan: variabel yang digunakan dan populasi sampel pada penelitian. Persamaan: variabel dependen kinerja individual.
Rival (2012) Skripsi	Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian	Variabel independen: Teknologi informasi dan	Teknologi informasi dan keahlian komputer berpengaruh terhadap	Perbedaan: sampel dan variabel yang digunakan.

	Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	keahlian komputer. Variabel dependen: sistem informasi akuntansi.	sistem informasi akuntansi.	Persamaan: mengukur pengaruh teknologi informasi sebagai variabel independen.
--	--	---	-----------------------------	---

2.3 Kerangka Pemikiran dan Penyusunan Hipotesis

2.3.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibuat dengan suatu gambar ataupun diagram agar mudah dipahami. Berikut merupakan diagram dalam penelitian ini.



2.3.2 Penyusunan Hipotesis

1. Pengaruh faktor sosial pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual

Amalia (2010:33) menurut Triandis (1980) faktor sosial merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individual dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu. Hubungannya adalah faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Budaya subyektif berisi norma, peran, dan nilai-nilai. Amalia (2010:74) terbukti adanya dukungan sosial dari rekan kerja dan atasan dalam meningkatkan penggunaan teknologi informasi. Hal ini berarti faktor sosial pada pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ :Terdapat pengaruh antara faktor sosial pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pangkalan Kerinci.

2. Pengaruh perasaan pengguna pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual

Amalia (2010:34) menurut Tjhai (2003) *affect* merupakan sebagaimana perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individual

dengan menggunakan teknologi informasi dengan baik, begitu juga sebaliknya kondisi ini oleh Triandis (1980) disebut sebagai afeksi yang berhubungan dengan perasaan senang atau gembira, depresi, kemuakan, kebencian yang ada pada individu dengan tindakan tertentu. Amalia (2010:75) faktor *affect* berpengaruh positif pada kinerja individual KPP Pratama Tegal. Jika individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga kinerja dalam perusahaan juga meningkat. Hal ini berarti *affect* pada pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Terdapat pengaruh antara perasaan pengguna dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.

3. Pengaruh kompleksitas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual

Amalia (2010:35) Tornatzky dan Klein (1982) kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relatif untuk memahami dan menggunakan. Hubungannya adalah semakin kompleks inovasi yang dilakukan maka semakin rendah tingkat penerimaan. Penelitian yang dilakukan Ismanto (2010:158) dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain, responden tidak pernah menghadapi permasalahan dalam menggunakan teknologi informasi.

Kegiatan perkuliahan dengan menggunakan teknologi informasi tidak selamanya menyita banyak waktu selain itu responden tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain. Sehingga responden merasa nyaman dalam menghadapi permasalahan penggunaan teknologi informasi. Hal ini berarti kompleksitas pada pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja individual. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Terdapat pengaruh antara kompleksitas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pangkalan Kerinci.

4. Pengaruh kesesuaian tugas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual

Amalia (2011:35) oleh Davis (1989) kesesuaian tugas adalah suatu inovasi mungkin diadopsi ketika inovasi sesuai dengan tanggung jawab kerja individu. Hubungannya adalah dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris. Ismanto (2010:164) menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain, responden selalu menggunakan teknologi informasi dalam membantu tugas kuliah. Selain itu dalam menggunakan teknologi informasi responden dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas sehingga hasil *output* dari kegiatan

perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain akan baik dan banyak. Hal ini berarti kesesuaian tugas pada pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Terdapat pengaruh antara kesesuaian tugas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pangkalan Kerinci.

5. Pengaruh konsekuensi jangka panjang pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual

Ismanto (2010:32) konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti. Hubungannya adalah lebih banyak dengan perencanaan pada masa mendatang daripada menunjukkan kebutuhan sekarang. Amalia (2010:78) menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberi keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Hal ini berarti konsekuensi jangka panjang pada pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₅ : Terdapat pengaruh antara konsekuensi jangka panjang pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pangkalan Kerinci.

6. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual

Amalia (2010:36) menurut Triandis (1980) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismanto (2010:176) menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain dibutuhkan panduan yang berhubungan dengan *software* dan *hardware* dalam menggunakan teknologi informasi (komputer dan internet). Kegiatan perkuliahan dengan adanya panduan *software* dan *hardware* dalam menggunakan teknologi informasi akan lebih bermanfaat terhadap responden. Selain itu responden dapat membuat kegiatan perkuliahan ataupun dalam menyelesaikan tugas yang lain lebih mudah karena adanya bantuan *software* dan *hardware*. Hal ini berarti kondisi yang memfasilitasi pada pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₆ : Terdapat pengaruh yang positif antara kondisi yang memfasilitasi pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.

7. Pengaruh kepercayaan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual.

Jumaili (2005:725) menurut Gerck (2003) kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan. Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi. Jumaili (2005:732) dapat menjadi pertimbangan bagi organisasi/perusahaan bahwa penerapan teknologi sistem informasi baru beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sehingga *output* yang dihasilkan bisa optimal bagi organisasi/perusahaan. Hal ini berarti kepercayaan pada pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₇ : Terdapat pengaruh yang positif antara kepercayaan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai dalam bidang akuntansi yang menggunakan teknologi informasi di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Jumlah pegawai yang akan dijadikan sampel pada KPP Pratama Pangkalan Kerinci yang menggunakan teknologi informasi berjumlah 59 orang pegawai meliputi Kepala Kantor, Seksi Ekstensifikasi Pajak, Seksi pengolahan data dan informasi, Seksi Pemeriksaan, Seksi penagihan, Seksi pengawasan dan Konsultasi, Seksi Pelayanan, Sub Bagian Umum dan Pelaksana KP2KP. Jumlah pada bidang tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Bagian	Jumlah
1.	Kepala Kantor	1
2.	Seksi Ekstensifikasi Pajak	5
3.	Seksi Pengolahan Data dan Informasi	7
4.	Seksi Pemeriksaan	8
5.	Seksi Penagihan	3
6.	Seksi Pengawasan dan Konsultasi I	6
7.	Seksi Pengawasan dan Konsultasi II	5
8.	Seksi Pengawasan dan Konsultasi III	6
9.	Seksi Pelayanan	10
10.	Sub Bagian Umum	5
11.	Pelaksana KP2KP	3
Jumlah		59

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jogiyanto (2008:76) bahwa teknik *purposive*

sampling dilakukan dengan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu, teknik yang digunakan dapat berupa pertimbangan atau jumlah populasi. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria pertimbangan yaitu dengan memilih pegawai yang terkait dengan akuntansi dan pegawai dalam melaksanakan tugasnya menggunakan atau terikat dengan penggunaan teknologi informasi.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Data primer disini berupa kuesioner dengan menggunakan skala satu sampai dengan lima yang dibagikan kepada pegawai yang bekerja di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Data pada kuesioner tersebut berupa:

- a. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan terakhir.
- b. Tanggapan responden tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa jawaban dari responden. Data kuesioner terdiri dari profil responden, beberapa bagian

pertanyaan, masing-masing bagian terdapat beberapa item pertanyaan. Kuesioner yang diberikan sebanyak 59 kuesioner sesuai dengan jumlah pegawai pajak yang menggunakan sistem informasi dengan diberikan jangka waktu pengembalian 1 minggu dihitung sejak kuesioner yang diterima oleh responden.

1.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel

1.4.1 Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi Informasi. Penelitian ini mengadopsi variabel yang dipakai dalam penelitian Amalia (2010), yaitu: Faktor Sosial, *Affect*, Kompleksitas, Kesesuaian tugas, Konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi. Dan menambahkan variabel kepercayaan dalam penelitian Jumaili (2010) kedalam penelitian ini. Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert 5 poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Item likert sebuah pernyataan responden yang diminta untuk mengevaluasi sesuai dengan segala jenis kriteria subjektif atau objektif, umumnya tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan diukur.

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individual yang diukur melalui kuisisioner. Dalam kuisisioner tersebut responden diminta untuk menyatakan pendapatnya tentang serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan subyek, objek, atau kejadian tertentu yang akan diteliti.

1.4.2 Definisi Operasional variabel

Penelitian ini melibatkan delapan variabel yang terdiri atas satu variabel terikat (dependen) dan tujuh variabel bebas (independen). Variabel terikatnya adalah kinerja individual, sedangkan variabel bebas tersebut adalah: pemanfaatan teknologi informasi yang terdiri dari (1) Faktor sosial, (2) Perasaan pengguna, (3) Kompleksitas, (4) Kesesuaian tugas, (5) Konsekuensi jangka panjang, (6) Kondisi yang memfasilitasi, dan (7) Kepercayaan. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor sosial (X_1)

Faktor ini terkait dengan hubungan saling mendukung antar pegawai dalam pemanfaatan teknologi informasi. Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin dan indikator pada faktor sosial dilihat dari kondisi lingkungan kerja, dukungan atasan, dan organisasi atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya yang diukur dengan 3 item pertanyaan, yaitu:

- a. Rekan kerja saya menggunakan komputer dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan harian (teknologi informasi yang dimaksud terdiri dari *hardware*, *software*, data & fasilitas pendukung). (Kondisi lingkungan kerja)
- b. Pimpinan kantor di tempat saya bekerja ikut membantu pengenalan teknologi informasi. (Dukungan atasan)
- c. Secara umum, organisasi di tempat saya bekerja memberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi informasi. (Organisasi)

2. Perasaan pengguna (X₂)

Faktor ini terkait tentang perasaan pengguna yaitu senang atau tidaknya menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaan. Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin dan indikator pada perasaan pengguna dilihat dari apakah sikap individu tertarik atau tidak tertarik terhadap penggunaan teknologi informasi yang diukur dengan 3 item pertanyaan, yaitu:

- a. Saya senang bekerja dengan menggunakan komputer. (Tertarik atau tidak)
- b. Saya tidak pernah frustrasi menggunakan teknologi informasi. (Tertarik atau tidak)
- c. Saya tidak pernah bosan bila bekerja dengan menggunakan teknologi informasi. (Tertarik atau tidak)

3. Kompleksitas (X₃)

Faktor ini terkait dengan tingkat inovasi dalam mempengaruhi tinggi rendahnya pemanfaatan teknologi informasi. Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin dan indikator pada kompleksitas dilihat dari tingkat kerumitan, banyaknya data yang digunakan dan istilah yang tidak dimengerti yang diukur dengan 3 item pertanyaan, yaitu:

- a. Bekerja dengan teknologi informasi sangat rumit sehingga sulit untuk mengerti dan memahami cara pemanfaatannya. (Tingkat kerumitan)
- b. Menggunakan teknologi informasi khususnya teknologi komputer dalam memasukkan data banyak menyita waktu. (Banyaknya data)

- c. Membutuhkan waktu yang lama bagaimana memahami dan memanfaatkan teknologi informasi. (Istilah yang tidak dimengerti)

4. Kesesuaian tugas (X₄)

Faktor ini terkait dengan tolak ukur keserasian pegawai antara tugasnya dengan menggunakan teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan kinerja individual. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin dan indikator pada kesesuaian tugas dilihat dari tingkat kesesuaian karyawan dalam melakukan tugas dengan menggunakan teknologi informasi dan apakah dapat membantu atau tidaknya yang diukur dengan 3 item pertanyaan, yaitu:

- a. Memanfaatkan teknologi informasi mempengaruhi kinerja pekerjaan. (Jenis pekerjaan)
- b. Jumlah output yang dihasilkan akan meningkat jika memanfaatkan teknologi informasi. (Jenis pekerjaan)
- c. Menggunakan teknologi informasi dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan. (Sifat penggunaan)

5. Konsekuensi jangka panjang (X₅)

Faktor ini terkait dengan hasil yang diperoleh untuk masa mendatang karena telah memanfaatkan teknologi informasi. Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin dan indikator pada konsekuensi jangka panjang

dilihat dari manfaat teknologi komputer dimasa yang akan datang,kualitas dari suatu pekerjaan dan keefektifitasan penggunaan teknologi informasibagi perusahaan yang diukur dengan 3 item pertanyaan, yaitu:

- a. Menggunakan komputer dapat meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya. (Kualitas pekerjaan)
- b. Menggunakan teknologi informasi akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih disukai dimasa mendatang. (Manfaat dimasa yang akan datang)
- c. Menggunakan teknologi informasi akan meningkatkan kesempatan untuk dapat menerapkan kemampuan yang dimiliki. (Efektifitas penggunaan)

6. Kondisi yang memfasilitasi (X₆)

Faktor ini terkait diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak/bekerja. Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin dan indikator pada kondisi yang memfasilitasi dilihat dari bantuan apa saja yang dapat mendukung dalam penggunaan sistem informasi seperti buku panduan yang diberikan, contoh dari pekerjaan yang telah dilakukan, dan panduan yang diberikan oleh atasan yang diukur dengan 3 item pertanyaan, yaitu:

- a. Tersedia panduan bagi saya dalam memilih *software* dan *hardware*. (Panduan dari atasan)
- b. Tersedia bantuan bagi saya bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan *software*. (contoh pekerjaan yang telah dilakukan)

- c. Tersedia panduan yang berhubungan dengan *software* yang saya gunakan.
(Buku panduan)

7. Kepercayaan (X₇)

Faktor ini terkait dengan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin dan indikator pada kepercayaan dilihat dari kecepatan proses dalam membatu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem informasi ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik yang diukur dengan 3 item pertanyaan, yaitu:

- a. Setelah menggunakan teknologi komputer dalam tugas, saya merasa lebih produktif dan kreatif. (Kecepatan proses)
- b. Saya percaya bahwa teknologi sistem yang baru akan mempercepat pekerjaan selesai. (Kecepatan proses)
- c. Saya percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi yang baru. (Rasa keadilan)

8. Kinerja Individual (Y)

Kinerja individual merupakan proses yang berkelanjutan untuk menilai kualitas kerja personel dan usaha untuk memperbaiki unjuk kerja personel dalam organisasi. Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin dan indikator pada kinerja individu dilihat dari bagaimana sistem informasi dapat

meningkatkan kinerja individual pegawai di KPP dengan melibatkan peningkatan efisiensi, efektifitas, produktivitas, dan kualitas yang diukur dengan 4 item pertanyaan, yaitu:

- a. Pelayanan departemen sistem informasi EDP (*Electronic Data Processing*) merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas saya. (Efektifitas)
- b. Produktivitas saya akan meningkatkan dengan menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas-tugas saya setiap hari. (Produktivitas)
- c. Pemanfaatan teknologi informasi akan dapat mengurangi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rutin saya. (Efisiensi)
- d. Hasil yang diperoleh dengan penggunaan teknologi informasi lebih banyak dari pada kerugian yang ditimbulkannya. (Kualitas)

Tabel 3.4.2
Teori dan Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Faktor sosial (X ₁) Amalia (2010:24) Teori oleh Triandis (1980)	1. Kondisi lingkungan kerja 2. Dukungan atasan 1. Organisasi Amalia (2010:38)
2.	Perasaan pengguna (X ₂) Jogiyanto (2011:334) Teori oleh Fishbein & Ajzen (1975)	1. Tertarik atau tidak Amalia (2010:39)
3.	Kompleksitas (X ₃) Ismanto (2010:17) Teori oleh Tjhai (2003)	1. Tingkat kerumitan 2. Banyaknya data 3. Istilah yang tidak dimengerti Amalia (2010:39)
4.	Kesesuaian tugas (X ₄) Jogiyanto (2011:334) Teori oleh Goodhue & Thompson <i>et. al.</i> , (1991)	1. Jenis pekerjaan 2. Sifat penggunaan Amalia (2010:39)
5.	Konsekuensi jangka panjang (X ₅) Amalia (2010:25) Teori oleh Astuti (2008)	1. Kualitas pekerjaan 2. Manfaat dimasa yang akan datang 3. Efektifitas penggunaan Amalia (2010:40)
6.	Kondisi yang memfasilitasi (X ₆) Amalia (2010:26) Teori oleh Triandis (1980)	1. Panduan dari atasan 2. Contoh pekerjaan yang telah dilakukan 3. Buku panduan Amalia (2010:40)
7.	Kepercayaan (X ₇) Jumaili (2005:725) Teori oleh Claude E. Shannon(1948)	1. Kecepatan proses 2. Rasa keadilan Jumaili (2005:726)
8.	Kinerja individual (Y) Jumaili (2005:725) Teori oleh Goodhue & Thompson (1995)	1. Efektifitas 2. Produktivitas 3. Efisiensi 4. Kualitas Jumaili (2005:725)

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menghitung korelasi antara score masing-masing butir pertanyaan dengan total score. Dalam tampilan output SPSS 18.00 dapat terlihat korelasi antara masing-masing butir pertanyaan terhadap total score, butir pertanyaan yang akan menunjukkan hasil yang signifikan pada 0,01 dan 0,05 yang ditandai dengan tanda (**;*). Jika muncul tanda tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian maka teknik analisis data yang digunakan antara lain:

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku.

Kelemahan dari Uji Kolmogorov Smirnov yaitu bahwa jika kesimpulan kita memberikan hasil yang tidak normal, maka kita tidak bisa menentukan transformasi seperti apa yang harus kita gunakan untuk normalisasi. Jadi kalau tidak normal, sebaiknya menggunakan plot grafik untuk melihat geser ke kanan

atau ke kiri, atau menggunakan Skewness dan Kurtosis sehingga dapat ditentukan transformasi seperti apa yang paling tepat dipergunakan. Distribusi teoritis adalah apa yang kita harapkan sesuai dengan H_a . Dengan melihat sampling distribusi kita dapat menentukan apakah perbedaan besar ini terjadi secara random atau tidak.

3.6.2 Uji Hipotesis

Apabila perhitungan nilai uji statistiknya H_0 diterima disebut signifikan secara statistik. Sebaliknya apabila nilai uji statistiknya H_0 ditolak disebut tidak signifikan. Dalam pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 sama dengan satu, maka pendekatan tersebut terdapat kecocokan sempurna dan jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada kecocokan pendekatan.

2. Uji Statistik F

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika maka

model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hubungan variabel atau hipotesis diterima dan apabila maka hipotesis ditolak.

3. Uji Statistik t

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat p-value dari masing-masing variabel. Apabila $p \text{ value} < 5\%$ maka hipotesis diterima dan apabila $p \text{-value} > 5\%$ maka hipotesis ditolak.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat indikator pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai. Data diolah dengan bantuan *software* SPSS seri 18.00.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi variabel independen terhadap variabel dependen:

$$Y_1 = + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

dimana:

Y_1 = Kinerja individual

X_1 = Faktor sosial

X_2 = Perasaan pengguna

X_3 = Kompleksitas

- X₄ = Kesesuaian tugas
- X₅ = Konsekuensi jangka panjang
- X₆ = Kondisi yang memfasilitasi
- X₇ = Kepercayaan
- e = *Ceteris Paribus*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual pada pegawai pajak di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Ada delapan variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen adalah kinerja individual (Y) dan variabel independen terdiri dari Faktor Sosial (X_1), Perasaan Pengguna (X_2), Kompleksitas (X_3), Kesesuaian Tugas (X_4), Konsekuensi Jangka Panjang (X_5), Kondisi yang memfasilitasi (X_6), dan Kepercayaan (X_7).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif data yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner berupa pernyataan kepada 59 orang responden sesuai dengan jumlah pegawai pajak yang bekerja di KPP Pratama Pangkalan Kerinci yang langsung dijadikan sampel. Jabatan pegawai tersebut meliputi 1 kepala kantor, 1 kepala sub bagian, 7 kepala seksi, 5 seksi pemeriksaan pajak, 15 *account representative*, 1 juru sita pajak, 2 *operator console*, dan 27 pelaksana.

4.1.1 Tugas dan Fungsional Jabatan

1. Kepala Kantor

Bertanggung jawab untuk mengatur dan mengendalikan kantor secara keseluruhan.

2. Kepala Sub Bagian Umum
Bertanggung jawab sebagai atasan dalam ruang lingkup operasional kantor dan kepegawaian.
3. Kepala Seksi
Bertanggung jawab dalam fokus mengkoordinir bagian tertentu.
4. Pemeriksa Pajak
Melakukan pencarian, pengumpulan, pengolahan data perpajakan dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
5. *Account Representative*
Melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak, memberikan arahan, konsultasi teknis perpajakan kepada wajib pajak, penyusunan profil pajak, analisis kinerja wajib pajak, rekonsiliasi data wajib pajak, dan evaluasi hasil banding.
6. Juru Sita Pajak
Bertugas dalam melaksanakan urusan penyelesaian keberatan, pembetulan surat keputusan, pengurangan sanksi administratif, proses banding, dan peninjauan kembali wajib pajak sektor jasa lainnya.
7. *Operator console*
Bertanggung jawab mengatur dan mengawasi mengenai sistem informasi seperti teknologi komputer dan teknologi komunikasi.
8. Pelaksana
Menjalankan tugas yang telah diarahkan oleh kepala seksi bagian nya masing-masing.

Selanjutnya data yang diperoleh dari ke 59 responden tersebut ditabulasikan untuk dilakukan analisa secara kuantitatif. Hasil penelitian meliputi karakteristik responden, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, uji normalitas data, dan uji regresi linear berganda.

Kuesioner dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pernyataan pegawai di KPP Pratama Pangkalan Kerinci dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaannya mengelola data pajak secara umum. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 59 kuesioner kemudian setelah disebar kuesioner yang kembali sebanyak 59 kuesioner. Yaitu dengan cara menitipkan seluruh lembar kuesioner selama 1 minggu kepada kepala sub bagian umum di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Hal ini dilakukan agar sasaran responden memiliki kesempatan untuk mengisi lembar kuesioner meskipun dalam waktu yang berbeda.

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	59
Jumlah kuesioner yang kembali	59
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	59

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

4.1.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan data kuesioner karakteristik responden pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci yang telah dikumpulkan, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1.1
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	52	88.14 %
	Perempuan	7	11.86 %
Jumlah		59	100 %
Umur	20 - 30 Tahun	33	55.93 %
	31 - 40 Tahun	19	32.20 %
	> 40 Tahun	7	11.86 %
Jumlah		59	100 %
Jabatan	Kepala Kantor	1	1.69 %
	Kepala Sub Bagian Umum	1	1.69 %
	Kepala Seksi	7	11.86 %
	Pemeriksa	5	8.47 %
	Account Representative	15	25.42 %
	Pelaksana	27	45.76 %
	Juru Sita Pajak	1	1.69 %
	Operator Console	2	3.39 %
Jumlah		59	100 %
Pendidikan Terakhir	SMA	3	5.08 %
	D1	20	33.90 %
	D3	25	42.37 %
	S1	9	15.25 %
	S2	2	3.39 %
Jumlah		59	100 %

Sumber :Data instansi/ perusahaan

Berdasarkan pada tabel 4.1.1 mengenai karakteristik responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 52 orang (88,14%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang (11,86%). Ini berarti bahwa pegawai laki-laki pada Kantor Pelayanan Pajak lebih dibutuhkan. Proporsi responden terbesar berkisar pada kelompok umur 20-30 tahun yaitu sebesar 33 orang (55,93%) karena pada usia tersebut merupakan usia kerja yang produktif, sedangkan responden terkecil pada kisaran umur 40 tahun keatas sebanyak 7 orang (11,86%). Jabatan Responden sebagian besar adalah pelaksana dengan jumlah 27 orang (45,76%). Selain itu,

dijelaskan bahwa tingkat pendidikan responden yang terbanyak adalah pada tingkat D3 yaitu sebanyak 25 orang (42,37%).

4.1.3 Deskripsi variabel

1. Kinerja Individual

Kinerja pegawai dapat dilihat dari jumlah pekerjaan yang dilaksanakan dengan penggunaan waktu yang terpakai, jabatan yang dipangku oleh karyawan dari tingkat keahlian, latar belakang pendidikan, kondisi umur yang produktif, serta sistem yang digunakan oleh perusahaan.

Tabel 1
Tanggapan Responden mengenai Kinerja Individual

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jmlh	%
Pelayanan departemen SI EDP (<i>Electronic Data Processing</i>) merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas.	-	-	2	39	18	59	100
Produktivitas saya akan meningkat dengan menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas-tugas saya setiap hari.	-	-	1	40	18	59	100
Pemanfaatan teknologi informasi akan dapat mengurangi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rutin saya.	-	-	1	39	19	59	100
Hasil yang diperoleh dengan penggunaan teknologi informasi lebih banyak dari pada kerugian yang ditimbulkannya.	-	-	3	24	32	59	100
Jumlah	-	-	7	142	87	236	100

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai kinerja individu sangat mendukung pegawai atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini dapat dibuktikan dari pernyataan pada variabel kinerja individual terdapat 87 (36,86%) yang menyatakan sangat setuju dan 142 (60,17%) yang menyatakan setuju.

2. Faktor Sosial

Berikut tanggapan responden mengenai faktor sosial atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak.

Tabel 2
Tanggapan Responden mengenai Faktor Sosial

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jmlh	%
Rekan kerja saya menggunakan komputer dalam melaksanakan pekerjaan harian. (TI dimaksud terdiri dari <i>hardware, software, data & fasilitas pendukung</i>)	-	-	-	41	18	59	100
Pimpinan kantor di tempat saya bekerja ikut membantu pengenalan teknologi informasi.	-	-	2	36	21	59	100
Secara umum, organisasi di tempat saya bekerja memberikan dukungan terhadap penggunaan teknologi informasi.	-	-	1	41	18	59	100
Jumlah	-	-	3	118	57	177	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan para pegawai pada faktor sosial atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak yaitu yang menyatakan

sangat setuju sebanyak 57 (32,20%) dan yang menyatakan setuju ada 118 (66,67%).

3. Perasaan Pengguna

Berikut tanggapan responden mengenai perasaan pengguna atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak.

Tabel 3
Tanggapan Responden mengenai Perasaan Pengguna

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jmlh	%
Saya senang bekerja dengan menggunakan komputer.	-	-	-	36	23	59	100
Saya tidak pernah frustrasi menggunakan teknologi informasi.	-	-	2	34	23	59	100
Saya tidak pernah bosan bila bekerja dengan menggunakan teknologi informasi.	-	-	2	38	19	59	100
Jumlah	-	-	4	108	65	177	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan tanggapan responden mengenai pernyataan para pegawai pada perasaan pengguna atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 65 (36,72%) dan yang menyatakan setuju ada 108 (61,02) %.

4. Kompleksitas

Berikut tanggapan responden mengenai kompleksitas atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak.

Tabel 4
Tanggapan Responden mengenai Kompleksitas

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jmlh	%
Bekerja dengan teknologi informasi sangat rumit sehingga sulit untuk mengerti dan memahami cara pemanfaatannya.	14	32	1	10	2	59	100
Menggunakan teknologi informasi khususnya teknologi komputer dalam memasukkan data banyak menyita waktu.	15	31	2	5	6	59	100
Membutuhkan waktu yang lama bagaimana memahami dan memanfaatkan teknologi informasi.	14	31	2	7	5	59	100
Jumlah	43	94	5	22	13	177	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan para pegawai pada kompleksitas atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak yaitu yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 43 (24,29%) dan yang menyatakan setuju ada 94 (53,11%).

5. Kesesuaian Tugas

Berikut tanggapan responden mengenai kesesuaian tugas atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak.

Tabel 5
Tanggapan Responden mengenai Kesesuaian Tugas

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jmlh	%
Memanfaatkan teknologi informasi mempengaruhi kinerja pekerjaan.	-	-	1	37	21	59	100
Jumlah output yang dihasilkan akan meningkat jika memanfaatkan teknologi informasi.	-	-	1	37	21	59	100
Menggunakan teknologi informasi dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan.	-	-	-	38	21	59	100
Jumlah	-	-	2	112	63	177	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan para pegawai pada kesesuaian tugas atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 63 (35,59%) dan yang menyatakan setuju ada 112 (63,28%).

6. Konsekuensi Jangka Panjang

Berikut tanggapan responden mengenai konsekuensi jangka panjang atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak.

Tabel 6
Tanggapan Responden mengenai Konsekuensi Jangka Panjang

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jmlh	%
Menggunakan komputer dapat meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya.	-	-	-	39	20	59	100
Menggunakan teknologi informasi akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih disukai dimasa mendatang.	-	-	1	36	22	59	100
Menggunakan teknologi informasi akan meningkatkan kesempatan untuk dapat menerapkan kemampuan yang dimiliki.	-	-	1	41	17	59	100
Jumlah				116	59	177	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan para pegawai pada konsekuensi jangka panjang atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 59 (33,33%) dan yang menyatakan setuju ada 116 (65,54%).

7. Kondisi yang Memfasilitasi

Berikut tanggapan responden mengenai kondisi yang memfasilitasi atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak.

Tabel 7
Tanggapan Responden mengenai Kondisi yang Memfasilitasi

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jmlh	%
Setelah menggunakan teknologi komputer dalam tugas, saya merasa lebih produktif dan kreatif.	-	-	3	40	16	59	100
Saya percaya bahwa teknologi sistem yang baru akan mempercepat pekerjaan.	-	-	3	31	25	59	100
Saya percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi yang baru.	-	-	2	36	21	59	100
Jumlah	-	-	8	107	62	177	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan tanggapan responden mengenai pernyataan para pegawai pada kondisi yang memfasilitasi atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 62 (35,03%) dan yang menyatakan setuju ada 107 (60,45%).

8. Kepercayaan

Berikut tanggapan responden mengenai kepercayaan atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak.

Tabel 8
Tanggapan Responden mengenai Kepercayaan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Jmlh	%
Setelah menggunakan teknologi komputer dalam tugas, saya merasa lebih produktif dan kreatif.	-	-	2	39	18	59	100
Saya percaya bahwa teknologi sistem yang baru akan mempercepat pekerjaan.	-	-	1	35	23	59	100
Saya percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan sistem informasi yang baru.	-	-	2	34	23	59	100
Jumlah	-	-	5	108	64	177	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan tanggapan responden mengenai pernyataan para pegawai pada kepercayaan atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya mengelola data pajak yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 64 (36,16%) dan yang menyatakan setuju ada 108 (61,02%).

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 59 dan besarnya df dapat dihitung $59 - 2 = 57$, dengan $df = 57$ dan $alpha = 0,05$, didapat r tabel = 0.256. Kemudian nilai

Correlated Item – Total Correlation dibandingkan dengan hasil perhitungan r tabel = 0.256, jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.2.1
Uji Validitas

No.	Variabel	Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation
1.	Faktor Sosial	Item 1	0,862**
		Item 2	0,771**
		Item 3	0,767**
2.	Perasaan Pengguna	Item 1	0,805**
		Item 2	0,845**
		Item 3	0,782**
3.	Kompleksitas	Item 1	0,942**
		Item 2	0,957**
		Item 3	0,929**
4.	Kesesuaian Tugas	Item 1	0,829**
		Item 2	0,802**
		Item 3	0,820**
5.	Konsekuensi Jangka Panjang	Item 1	0,890**
		Item 2	0,848**
		Item 3	0,871**
6.	Kondisi yang Memfasilitasi	Item 1	0,816**
		Item 2	0,858**
		Item 3	0,878**
7.	Kepercayaan	Item 1	0,846**
		Item 2	0,821**
		Item 3	0,814**
8.	Kinerja Individual	Item 1	0,735**
		Item 2	0,766**
		Item 3	0,791**
		Item 4	0,735**

Sumber: Data olahan uji SPSS

Dapat dilihat bahwa nilai r hitung *Corrected Item-Total Correlation* untuk instrument konstruk pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak lebih besar dari r tabel 0,256. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua

instrument konstruk pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak dan kinerja individual adalah valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel.SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4.2.2
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha
1.	Faktor Sosial	0,712
2.	Perasaan Pengguna	0,739
3.	Kompleksitas	0,937
4.	Kesesuaian Tugas	0,750
5.	Konsekuensi Jangka Panjang	0,837
6.	Kondisi yang Memfasilitasi	0,809
7.	Kepercayaan	0,761
8.	Kinerja Individual	0,746

Sumber: Data olahan uji SPSS

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang digunakan lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan variabel dalam penelitian ini adalah handal atau reliabel.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model persamaan ini mempunyai distribusi normal atau tidak.Model yang normal adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji data tersebut dapat

dilakukan dengan cara uji kolmogorov smirnov test. Pada Tabel ini menunjukkan hasil dari output data pengolahan dengan menggunakan SPSS. Untuk masing-masing persamaan akan dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.3.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇
N	59	59	59	59	59	59	59
Normal Mean	12,93	6,76	13,03	12,97	12,92	12,98	13,03
Parameters ^a Std. Deviation	1,172	3,329	1,231	1,286	1,406	1,383	1,273
Most Extreme Absolute Differences	0,295	0,336	0,274	0,333	0,285	0,270	0,232
Positive	0,295	0,336	0,274	0,333	0,285	0,270	0,232
Negative	-0,196	-0,129	-0,167	-0,209	-0,190	-0,188	-0,157
Kolmogorov-Smirnov Z	2,267	1,785	2,584	2,105	2,558	2,188	2,073
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data olahan uji SPSS

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kolmogorov Smirnov pada masing-masing variabel yang digunakan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya $> 0,05$.

1.3.2 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan dua cara, pertama dengan melakukan uji signifikansi simultan (uji statistik F) dan uji signifikan parameter individual (uji statistik t).

1. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.3.2.1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.314	.220	1.408

Menunjukkan bahwa bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R² sebesar 0,220 hal ini berarti 22% variasi kinerja individual dapat dijelaskan oleh ketujuh variabel independen. Sedangkan sisanya (100% - 22% = 88 %) dijelaskan variabel yang lain diluar model.

2. Uji Statistik F

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika $p < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hubungan variabel atau hipotesis diterima dan apabila $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.3.2.2
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.375	7	6.625	3.340	.005 ^a
	Residual	101.150	51	1.983		
	Total	147.525	58			

Dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 3,340 dengan probabilitas 0,005. Pernyataan probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi faktor-faktor pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individual.

3. Uji Statistik t

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila p-value < 5% maka hipotesis diterima dan apabila p-value > 5% maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.3.2.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.250	3.375		1.852	.070
	Faktor Sosial	.121	.180	.089	.669	.506
	Perasaan Pengguna	-.128	.165	-.102	-.779	.440
	Kompleksitas	-.067	.064	-.140	-1.044	.301
	Kesesuaian Tugas	.121	.193	.093	.626	.534
	Konsekuensi Jangka Panjang	.055	.162	.044	.341	.735
	Kondisi yang Memfasilitasi	.441	.183	.389	2.415	.019
	Kepercayaan	.283	.141	.246	2.013	.049

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk hipotesis yang ditolak lebih dari 0,05 dan hipotesis yang diterima memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Dapat dijelaskan ringkasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis	Hasil Uji
Faktor Sosial pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual (H ₁)	Ditolak
Perasaan Pengguna pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual (H ₂)	Diterima
Kompleksitas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual (H ₃)	Diterima
Kesesuaian Tugas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual (H ₄)	Ditolak
Konsekuensi Jangka Panjang pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual (H ₅)	Ditolak
Kondisi yang memfasilitasi pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual (H ₆)	Ditolak
Kepercayaan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh terhadap kinerja individual (H ₇)	Ditolak

Dari keenam variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terdapat lima variabel yang tidak signifikan yaitu variabel faktor sosial, Kesesuaian tugas, Konsekuensi Jangka Panjang, Kondisi yang memfasilitasi, dan Kepercayaan.

1.3.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mencari hubungan antara variabel bebas yaitu variabel faktor sosial (X₁), perasaan pengguna (X₂), kompleksitas (X₃), kesesuaian tugas (X₄), konsekuensi jangka panjang (X₅), kondisi yang memfasilitasi (X₆), dan kepercayaan (X₇) terhadap variabel terikat yaitu kinerja individual (Y). Digunakan teknik analisis data Regresi Linear berganda.

Tabel 4.3.2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,250	3.375		1,852	0,070
	Faktor Sosial	0,121	0,180	0,089	0,669	0,506
	Perasaan Pengguna	-0,128	0,165	-0,102	-0,779	0,440
	Kompleksitas	-0,067	0,064	-0,140	-1,044	0,301
	Kesesuaian Tugas	0,121	0,193	0,093	0,626	0,534
	Konsekuensi Jangka Panjang	0,055	0,162	0,044	0,341	0,735
	Kondisi yang Memfasilitasi	0,441	0,183	0,389	2,415	0,019
	Kepercayaan	0,283	0,141	0,246	2,013	0,049

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber: Data olahan uji SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda berikut:

$$Y = 6,250 + 0,121X_1 - 0,128X_2 - 0,067X_3 + 0,121X_4 + 0,055X_5 + 0,441X_6 + 0,283X_7 + e$$

Penjelasan:

1. Faktor Sosial (X₁)

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3.2 dapat diketahui $p > 0,05$ yaitu $0,12 > 0,05$. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa faktor sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Dengan memperhatikan kondisi lingkungan kerja, dukungan sosial, dan organisasi dalam memanfaatkan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja individual. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2010)

faktor sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja individual.

2. Perasaan Pengguna (X₂)

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3.2 dapat diketahui $p < 0,05$ yaitu $-0,128 < 0,05$. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa perasaan pengguna dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Dengan memperhatikan rasa tertarik dan rasa senang maka akan semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi sehingga memungkinkan penurunan kinerja individual. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2010) *affect* dalam pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja individual.

3. Kompleksitas (X₃)

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3.2 dapat diketahui $p < 0,05$ yaitu $-0,067 < 0,05$. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Dengan memperhatikan tingkat kerumitan, jumlah data, dan istilah yang tidak dimengerti maka akan semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi sehingga memungkinkan penurunan kinerja individual. Hasil ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2010) kompleksitas dalam pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan negatif terhadap kinerja individual.

4. Kesesuaian Tugas (X_4)

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3.2 dapat diketahui $p > 0,05$ yaitu $0,121 > 0,05$. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Dengan memperhatikan jenis pekerjaan dan sifat penggunaan dalam memanfaatkan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja individual. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2010) kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja individual.

5. Konsekuensi Jangka Panjang (X_5)

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3.2 dapat diketahui $p < 0,05$ yaitu $0,055 < 0,05$. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa konsekuensi jangka panjang dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Dengan memperhatikan kualitas pekerjaan, manfaat dimasa yang akan datang, dan efektifitas penggunaan mampu meningkatkan kinerja individual. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2010) konsekuensi

jangka panjang dalam pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja individual.

6. Kondisi yang Memfasilitasi (X_6)

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3.2 dapat diketahui $p > 0,05$ yaitu $0,441 > 0,05$. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Dengan memperhatikan panduan dari atasan, contoh pekerjaan yang telah dilakukan, dan buku panduan dalam memanfaatkan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja individual. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2010) kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja individual.

7. Kepercayaan (X_7)

Berdasarkan perhitungan tabel 4.3.2 dapat diketahui $p > 0,05$ yaitu $0,283 > 0,05$. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual di KPP Pratama Pangkalan Kerinci. Dengan memperhatikan kecepatan proses dan rasa keadilan dalam memanfaatkan teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja individual. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005)

kepercayaan dalam pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja individual.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi selaku variabel independen terhadap kinerja individual pegawai pajak dalam bidang akuntansi di KPP Pratama Pangkalan Kerinci selaku variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada pegawai pajak, data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS 18.00. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah beberapa pegawai pajak dalam bidang akuntansi yang dalam pekerjaannya menggunakan teknologi informasi sehingga teknik pengambilan data sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel faktor sosial pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci dengan dibuktikannya nilai $0,12 > 0,05$.
2. Variabel perasaan pengguna pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja

individual pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci dengan dibuktikannya nilai $-0,128 < 0,05$.

3. Variabel kompleksitas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci dengan dibuktikannya nilai $-0,067 < 0,05$.
4. Variabel kesesuaian tugas pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci dengan dibuktikannya nilai $0,121 > 0,05$.
5. Variabel konsekuensi jangka panjang pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci dengan dibuktikannya nilai $0,055 < 0,05$.
6. Variabel kondisi yang memfasilitasi pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci dengan dibuktikannya nilai $0,441 > 0,05$.
7. Variabel kepercayaan pada pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Pangkalan Kerinci dengan dibuktikannya nilai $0,283 > 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 59 responden. Hal ini disesuaikan dengan teknik pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pertimbangan. Sehingga dalam penelitian ini, generalisasi kinerja individual masih lemah.
2. Sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada satu wilayah organisasi saja. Sehingga tidak dapat diketahui dan dibandingkan pengaruhnya pada setiap organisasi atau perusahaan sejenis yang memanfaatkan teknologi informasi.
3. Penelitian ini menggunakan variabel yang digunakan secara umum oleh beberapa penelitian sebelumnya. Sementara masih terdapat variabel lain yang ikut mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak terhadap kinerja individual.

5.3 Saran

Dari keterbatasan-keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya meningkatkan responden yang lebih banyak. Agar dapat memperbaiki tingkat generalisasi dari hasil penelitian ini.

2. Perlu diadakan lagi penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang ikut mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola data pajak yang berpengaruh terhadap kinerja individual.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada beberapa organisasi atau perusahaan agar hasilnya tidak hanya mewakili keadaan satu wilayah saja dan dapat dibandingkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi didalam organisasi dan perusahaan lain yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Nurul Huda. 2010. *Pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu terhadap kinerja Individual dengan kemudahan pengguna sebagai variabel moderating*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Amalia, Soraya. 2010. *Persepsi Pegawai Pajak terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusfahmi. 2007. *Pajak menurut Syariah*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hall. 2003. *Penilaian Kinerja*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27913/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses tanggal 12 Maret 2013.
- Hariningsing, SP. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto & Abdillah, Willy. 2011. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Solo: Skripsi Universitas Jambi.
- Kadir, Abdul & Triwahyuni, Terra CH. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kurniawan, Septian Dwi. 2010. *Pengaruh Penerimaan Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ponorogo*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Laudon, C, Kenneth & Laudon, P, Jane. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoatmojo. 2003. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27913/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses tanggal 12 Maret 2013.
- O'Brien, James. 2005. *Konsep Sistem Informasi Teknologi*. <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2011-1-00426-ka%20>. Diakses tanggal 12 Maret 2013.

- Prabu, Anwar. 2003. *Pengertian Kinerja*. <http://repository.upi.edu/operator/upload/spls0607323chapter2.pdf>. Diakses 12 Maret 2013.
- Ramadhan, Zuhry. 2008. *Pengaruh Penggunaan Komputer Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Dibagian Tata Usaha Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov.Riau*. Riau: Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Rival.2012. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*. Riau: Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Sari, Tyara.2011.*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individu Usaha Kecil Menengah di Surabaya*. Surabaya: Universitas STIE.
- Setiana, Sinta dkk.2010.*Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Bandung: Skripsi Universitas Kristen Maranatha.
- Syamsi, Ibnu. 2003. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stonner & Adiono. 2003. *Prestasi Kinerja*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/27913/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses.12 Maret 2013.
- UU RI No. 11 Tahun 2008.<http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU1108.pdf>Diakses tanggal 17 September 2013.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

